

RINGKASAN

Ekonomi hijau adalah model pengembangan ekonomi yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Tujuan pembangunan berkelanjutan membutuhkan implementasi ekonomi hijau, seperti penggunaan sumber daya alam secara efektif dan efisien dalam jangka panjang.

Kecamatan Sumbang adalah daerah dengan lahan pertanian padi terluas di Kabupaten Banyumas, oleh karena itu memiliki potensi bagi petani untuk mengadopsi perilaku dan aktivitas yang mendukung ekonomi hijau. Penelitian ini mengambil judul: “Strategi Untuk Mewujudkan Green Economy Dalam Mengembangkan Sektor Pertanian di Wilayah Kecamatan Lahan Pertanian Padi Tertinggi Di Kabupaten Banyumas”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi penerapan green economy di pertanian padi di Kecamatan Sumbang. Analisis SWOT adalah metode analisis strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja suatu organisasi atau proyek. Hasil penelitian serta analisis data menunjukkan bahwa: (1) Strategi paling tepat untuk menerapkan ekonomi hijau dalam pertanian padi di Kecamatan Sumbang adalah strategi S-T (kekuatan-ancaman) atau disebut juga strategi diversifikasi, berarti pertanian padi di Kecamatan Sumbang harus memanfaatkan kekuatan internal untuk meminimalkan ancaman eksternal.

Implikasi dari penelitian ini adalah diperlukan dukungan dan fasilitasi dari pengambil kebijakan, melalui penyediaan akses mudah terhadap pupuk organik, pelatihan, insentif, program edukasi, pengembangan alternatif ramah lingkungan, pengawasan yang ketat terhadap penggunaan zat kimia, serta kebijakan dan insentif yang mendukung produk tani organik, untuk mendorong penerapan green economy di pertanian padi Kecamatan Sumbang.

Kata Kunci: Strategi, Green Economy, Pertanian Padi, SWOT.

SUMMARY

Green economy is an economic development model that supports sustainable development. The goals of sustainable development require the implementation of green economy, such as the effective and efficient utilization of natural resources in the long term. The objective of this research is to analyze the strategies for implementing green economy in paddy farming in Sumbang Sub-District. Purposive sampling technique was used to select respondents who have responsibilities and influence on paddy farming in Sumbang Sub-District. The researchers utilized a questionnaire as an analytical tool to gather and analyze data in the study.

Sumbang Sub-District is an area with the largest paddy agricultural land in Banyumas Regency, and therefore has the potential for farmers to adopt behaviors and activities that support green economy. The title of this research is: "Strategies to Achieve Green Economy in Developing the Agricultural Sector in the Sub-District with the Highest Paddy Agricultural Land in Banyumas Regency."

The aim of this research is to analyze the strategies for implementing green economy in paddy farming in Sumbang Sub-District. SWOT analysis is a strategic analysis method used to evaluate the internal and external factors that influence the performance of an organization or project. The research findings and data analysis indicate that: (1) The most suitable strategy for implementing green economy in paddy farming in Sumbang Sub-District is the S-T strategy (strengths-threats), also known as the diversification strategy, which means that paddy farming in Sumbang Sub-District should leverage internal strengths to minimize external threats.

The implications of this research are the need for support and facilitation from policymakers, including easy access to organic fertilizers, training, incentives, educational programs, the development of environmentally friendly alternatives, strict monitoring of chemical usage, and policies and incentives that support organic farming products. These measures are necessary to promote the implementation of green economy in paddy farming in Sumbang Sub-District.

Keywords: Strategy, Green Economy, Paddy Farming, SWOT.